

ABSTRAK

Usaha Kerajinan Sulaman Hajjah Rosma di Nagari Panampung Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam (1961-2009)

Oleh: Leni Silfia/ 2011

Keberhasilan industri sulaman Hj. Rosma telah memperkenalkan kebudayaan khas Kabupaten Agam tidak hanya di Indonesia tetapi juga ke luar negeri seperti Malaysia dan selain itu industri sulaman Hj. Rosma dari awal muncul sampai 2009 mengalami perubahan dalam perkembangannya. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini mengkaji tentang perkembangan produksi, jumlah tenaga kerja, perkembangan motif serta pemasaran sulaman Hj. Rosma (1961-2009).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perkembangan usaha kerajinan sulaman Hj. Rosma di Nagari Panampung Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam (1961-2009), khususnya dilihat dari aspek jumlah produksi, jumlah tenaga kerja dan perkembangan motif serta pemasaran.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap. Tahap pertama heuristik, yaitu mengumpulkan data, baik data primer maupun sekunder. Tahap kedua kritik sumber, yaitu pengujian dan seleksi terhadap data yang dikumpulkan. Tahap ketiga analisis dan interpretasi data, yaitu mengklasifikasikan dan mengurutkan serta merangkai data yang dikritik. Tahap keempat Historiografi yaitu penyajian hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha kerajinan sulaman Hajjah Rosma berkembang signifikan dari tahun 1961-2009 baik dari segi pemasaran dan peningkatan jumlah tenaga kerja. Hasil produksi kerajinan sulaman Hajjah Rosma pada tahun 1961-2009 mampu menembus pasar Indonesia dan juga pasar luar negeri tetapi pada 1997-1998 perkembangan kerajinan Hajjah Rosma mengalami kemunduran terlihat dari berkurangnya jumlah tenaga kerja dan jumlah produksi. Kemunduran ini disebabkan (1) Terjadinya krisis ekonomi yang melanda Indonesia (2) Kurang tekunnya para pengrajin dalam berusaha dan memvariasikan motif.